

INTISARI

Latar Belakang: Leukemia limfoblastik akut sebagai salah satu jenis kanker dengan prevalensi tinggi pada anak tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis anak, akan tetapi juga berdampak pada seluruh anggota keluarga. Keluarga dengan kondisi ketahanan yang rendah bisa mengakibatkan tidak optimalnya merawat anak sehingga bisa menghambat proses penyembuhan. Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu keluarga merawat anak dengan leukemia limfoblastik akut. Dukungan ini diharapkan mampu meningkatkan ketahanan keluarga yang memiliki anak Leukemia limfoblastik akut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan ketahanan keluarga yang memiliki anak dengan leukemia limfoblastik akut di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian kuantitatif korelatif dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah 60 anggota keluarga yang dominan merawat anak dengan leukemia limfoblastik akut di RSUP Dr. Sadjito. Analisis data yang digunakan adalah, statistik deskriptif, uji chi square, dan uji spearman rank.

Hasil Penelitian: Median skor dukungan keluarga adalah 91 dengan skor minimal 59 dan skor maksimal 102. Skor median ketahanan keluarga responden sebesar 32 dengan skor terendah 18 dan skor tertinggi 40. Ketahanan keluarga responden hanya dipengaruhi oleh karakteristik tipe keluarga. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan ketahanan keluarga yang memiliki anak dengan leukemia limfoblastik akut.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan ketahanan keluarga yang memiliki anak dengan leukemia limfoblastik akut. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi ketahanan keluarga.

Kata Kunci: dukungan keluarga, ketahanan keluarga, leukemia limfoblastik akut

ABSTRACT

Background: Acute lymphoblastic leukemia as a type of cancer with a high prevalence in children not only affects the physical and psychological health of the child, but also affects all family members. Families with low resilience conditions can result in not optimally caring for children so that it can hinder the healing process. Family support has an important role in helping families care for children with Acute lymphoblastic leukemia. This support is expected to increase the resilience of families who have children with acute lymphoblastic leukemia.

Objective: This study aims to determine the relationship between family support and the resilience of families who have children with acute lymphoblastic leukemia at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Method: The research method was a correlative quantitative with cross sectional design. The subjects of this study were 60 family members who predominantly cared for children with acute lymphoblastic leukemia at Dr. Sardjito General Hospital. Data analysis used were descriptive statistics, chi square test, and spearman rank test.

Result: The median score of family support was 91 with a lowest score of 59 and a lowest score of 102. The median score of the respondents' family resilience was 32 with the lowest score of 18 and the highest score of 40. The respondents' family resilience was only influenced by family type. There is a relationship between family support and the resilience of families who have children with acute lymphoblastic leukemia.

Conclusion: There is a relationship between family support and the resilience of families who have children with acute lymphoblastic leukemia. The higher the family support, the higher the family resilience.

Keywords: family support, family resilience, acute lymphoblastic leukemia